

Pendampingan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal

Kintoko^{1*}, Lely Arbiati Nur Rohmah², Kristina Warniasih³

^{1,2,3}Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Author: kintoko@upy.ac.id

Info Artikel

Diterima: 06/11/2023

Direvisi: 20/11/2023

Disetujui: 02/12/2023

Abstract. *The Pancasila Student Profile is one of the efforts that is expected to improve the quality of education in Indonesia, one of which is by developing the character of students. Character development is very necessary for students to build highly intellectual people. The media used to develop student character is the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project. This service aims to provide insight and description of the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile (P5) Project with the theme of local wisdom in junior high schools to realize the implementation of the independent curriculum. This service activity method is carried out through observation and mentoring. The results of the activity show that students' knowledge about the local wisdom of traditional games in the surrounding area has increased and the moral character of students in junior high school can also be developed.*

Keywords: *Pancasila student profile, Character development, Local wisdom.*

Abstrak. Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya dengan mengembangkan karakter peserta didik. Penumbuhan karakter sangat diperlukan bagi peserta didik untuk membangun insan yang berintelektual tinggi. Media yang digunakan untuk mengembangkan karakter peserta didik berupa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan gambaran tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal di sekolah menengah pertama untuk mewujudkan implementasi kurikulum merdeka. Metode kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pengamatan dan pendampingan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal permainan tradisional di daerah sekitar meningkat dan juga dapat terkembangnya karakter budi pekerti bagi peserta didik di sekolah menengah pertama.

Kata Kunci: Profil pelajar Pancasila, Pengembangan karakter, Kearifan lokal.

How to Cite: Kintoko, K., Rohmah, L. A. N., & Warniasih, K. (2023). Pendampingan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Kearifan Lokal. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 592-597. <https://doi.org/10.37478/abdika.v3i4.3340>



Copyright (c) 2023 Kintoko, Lely Arbiati Nur Rohmah, Kristina Warniasih. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pendidikan diharapkan dapat membangun wawasan, pengetahuan, keterampilan dan karakter yang dibutuhkan untuk mewujudkan keadilan sosial, perdamaian, dan kolaborasi dalam keberagaman atau kebhinekaan global. Pendidikan di Indonesia telah melewati berbagai proses perkembangan kurikulum. Perubahan kurikulum di Indonesia mulai didirikan sejak sebelum merdeka dan terjadi perubahan beberapa kali. Perubahan tersebut memang tidak bisa dihindari akibat belum ditemukannya wujud sejati pendidikan di Indonesia, pengaruh sosial budaya, sistem politik, ekonomi dan IPTEK.

Inovasi kurikulum perlu dilakukan secara dinamis mengikuti perkembangan zaman. Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, masyarakat, bangsa dan negara. Kurikulum terbaru dan tengah dilaksanakan saat ini pada beberapa sekolah penggerak yaitu kurikulum merdeka.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan dan didasarkan pada pengembangan profil peserta didik agar mempunyai jiwa serta nilai-nilai yang terkandung pada sila Pancasila dalam kehidupannya (Hamzah et al., 2022). Pada kurikulum ini, peserta didik diberikan keleluasaan untuk mengakses ilmu yang akan didapatkannya baik pada pendidikan formal ataupun nonformal (Zahra, 2023). Sehingga, dalam

kurikulum merdeka belajar ini tidak memberikan batasan mengenai konsep pembelajaran yang dilaksanakan oleh sekolah maupun luar sekolah (Afriatmei et al., 2023). Pada kurikulum merdeka ini mengimplementasikan pembelajaran dengan berbasis proyek untuk mendukung karakter peserta didik yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila saat ini menjadi salah satu usaha yang diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia (Lestari et al., 2023). Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan manusianya (Ayub et al., 2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Kharisma et al., 2022). Membentuk dan mengembangkan karakter dapat dilakukan di waktu yang sama pada saat berjalannya proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian yang lebih baik bagi diri seseorang dimana seseorang itu akan mendapatkan pendidikan budi pekerti agar tercipta karakter yang baik, jujur, pekerja keras dan tanggung jawab (Suwartini, 2017). Oleh karena itu diperlukan suatu media yang nantinya dapat digunakan untuk membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik.

Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) saat ini mulai diterapkan di satuan pendidik melalui program sekolah penggerak baik di jenjang SD, SMP dan juga SMA/SMK. Proyek ini dilaksanakan melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler, budaya sekolah, serta budaya kerja. SMP Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah penggerak di Provinsi Yogyakarta yang menerapkan kurikulum merdeka serta menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai landasan pengembangan nilai karakter. Sekolah mengharapkan para siswa-siswi dapat mengembangkan karakternya dengan melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pada kesempatan kali ini, pengabdian akan melaksanakan kegiatan berupa mengamati dan mendampingi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang membawa tema kearifan lokal terkait permainan tradisional sebagai bentuk pengabdian di SMP Negeri 1 Sedayu.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah pengamatan dan pendampingan kelas mengenai pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal terkait permainan tradisional. Pengamatan dan pendampingan koordinator dilakukan secara langsung di SMP Negeri 1 Sedayu. Masing-masing koordinator kelas akan merancang Modul Proyek Fase D bertema kearifan lokal yang digunakan untuk panduan pelaksanaan proyek.

Tema kearifan lokal dipilih agar siswa dapat mengetahui berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dan kebutuhan mereka. Tema kearifan lokal ini mengambil bagian permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan budaya yang mengandung nilai kearifan lokal seperti nilai-nilai pendidikan karakter yang penting untuk ditransformasikan kepada generasi muda. Proyek ini dilakukan oleh peserta didik kelas VII dan VII dengan berjalan selama kurun waktu satu minggu yang dilakukan secara bertahap. Beberapa tahapan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal yaitu: (1) Tahap pengenalan (2) Tahap Kontekstual (3) Tahap Aksi dan (4) Tahap Refleksi dan Evaluasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang perlu dilakukan pengabdian adalah mendampingi siswa-siswi untuk melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) agar proyek dapat berjalan dengan baik dan terstruktur. Pada pendampingan P5 ini, pengabdian mendapat tugas mendampingi pembentukan tim fasilitator proyek untuk persiapan pelaksanaan P5 di sekolah. Setelah terbentuknya tim fasilitator, memilih dimensi, tema dan waktu pelaksanaan proyek. Pelaksanaan P5 di SMP Negeri 1 Sedayu memiliki 6 dimensi, yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Tema yang diambil yaitu kearifan lokal dengan topik permainan tradisional. Kegiatan P5 di SMP Negeri 1 Sedayu dilaksanakan setelah KBM berlangsung selama 4 minggu. Kemudian, dilanjutkan dengan penyusunan modul pembelajaran yang didampingi pengabdian.

Ada 4 tahapan proyek yang sesuai dengan isi modul yang sudah dirancang dan disusun. Tahap pertama adalah tahap pengenalan. Pada tahap ini, pengabdian mendampingi peserta didik dengan mengenalkan keberagaman permainan tradisional di daerah sekitar, cara bermain dan media permainan yang digunakan. Dengan mengenalkan permainan tradisional diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan rasa solidaritas dan meningkatkan kreativitas. Pada tahap pengenalan ini dengan menonton bersama beberapa contoh permainan tradisional dan cara bermainnya. Dengan demikian, peserta didik mengetahui permainan tradisional dapat membentuk nilai karakter diri seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kemandirian, kejujuran, kerjasama, kreatif, kreatif dan pantang menyerah.

Tahap kedua adalah tahap kontekstual yaitu mengkomunikasikan hal-hal yang dapat membantu dalam penyelesaian proyek. Pada tahap ini, pengabdian mendampingi siswa dalam mengerjakan lembar asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif. Dua asesmen itu dilakukan oleh siswa dengan cara menjawab lkpd yang diberikan tentang pemahaman permainan tradisional yang diketahui dan tata cara dalam permainan tradisional tersebut.

Tahap ketiga adalah tahap aksi nyata, yaitu dengan mempraktikkannya. Praktik yang dilaksanakan diantaranya bermain permainan tradisional seperti gobag sodor, engklek, lompat tali, petak umpet dan lain sebagainya. Dalam praktik ini, siswa bersama-sama melakukan di lapangan sekolah. Satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok melakukan permainan yang berbeda-beda. Permainan tradisional ini ada yang dilakukan secara berkelompok dan juga individu. Saat permainan berlangsung, pengabdian mengamati siswa yang terlibat dalam kegiatan ini merasakan senang dan bersemangat.

Tahap keempat adalah tahap refleksi dan tindak lanjut, yaitu menggenapi ketiga tahap sebelumnya dengan evaluasi dan refleksi. Aktivitas dalam evaluasi dan refleksi ini siswa mengevaluasi permainan yang dimainkan kelompok sendiri dan kelompok lain. Kemudian setiap siswa merefleksikan diri tentang apa yang mereka peroleh dalam kegiatan ini. Langkah-langkah kegiatan ini, setiap kelompok melakukan presentasi dari hasil proyek mereka di depan kelas. Siswa mengevaluasi hasil kerja kelompok lain melalui lembar evaluasi dan siswa melakukan refleksi diri tentang apa yang mereka

peroleh selama proyek. Hasil yang diharapkan dari evaluasi dan refleksi ini yaitu siswa mampu mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dalam proyek dan mampu merefleksikan diri.

Berikut merupakan dokumentasi foto siswa saat melakukan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 1 Sedayu:



Gambar 1. Kegiatan menonton bersama beberapa contoh permainan tradisional



Gambar 2. Permainan lompat tali



Gambar 3. Permainan sobak sodor

Faktor pendukung pelaksanaan P5 di SMP Negeri 1 Sedayu diantaranya adalah adanya lapangan yang luas. Lapangan ini untuk berjalannya kegiatan P5 dalam melaksanakan permainan tradisional.

Pelaksanaan kegiatan ini juga membutuhkan media bagi permainan yang menggunakan alat seperti permainan egrang, bola untuk permainan gobak sodor, tali untuk permainan lompat tali dan sebagainya. Kegiatan P5 juga perlu keterlibatan antara siswa dan guru untuk saling bekerjasama, berkolaborasi, peduli dan berbagi. Dalam hal ini, peran guru tidak hanya sebagai pembimbing dalam mengoperasikan jalannya kegiatan, tetapi juga mendukung dalam penanaman karakter kepada siswa. Faktor pendukung lainnya yaitu dukungan orang tua siswa. Dukungan ini sangat bermanfaat untuk pelaksanaan P5 karena dukungan orang tua dapat membantu siswa dalam mengumpulkan informasi tentang siswa itu sendiri serta dapat memberikan dorongan dan dukungan moral.

Simpulan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan diatas, pengabdian memberikan hasil bahwa pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema kearifan lokal di SMP N 1 Sedayu terutama kelas VII dan VIII dengan konteks permainan tradisional berjalan dengan baik sesuai dengan arahan modul serta dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan karakter siswa di SMP N 1 Sedayu. Pernyataan ini diperkuat oleh pengabdian yang melakukan pengamatan serta pendampingan secara langsung pada perilaku siswa saat melaksanakan pengerjaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Siswa dapat membentuk karakter yang baik, toleranti terhadap perbedaan, jujur dalam berperilaku, dan saling membantu satu sama lain.

Dengan demikian, pengabdian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sedayu berupa pendampingan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) telah memberikan hasil yaitu berjalannya proyek dengan baik dan struktural. Terlaksanakannya pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengabdian maupun pihak sekolah SMP Negeri Sedayu.

Daftar Pustaka

- Afriatmei, F., Makki, M., & Syahrul Jiwandono, I. (2023). *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*. 9(3), 1286–1292. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5289>
- Ardiyanto, A. (2019). Permainan Tradisional Sebagai Wujud Penanaman Nilai Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Penguatan Karakter Bangsa Melalui Inovasi Pendidikan Di Era Digital"* ISSN:, 4, 173–176.
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Fauzi, M. S., Cahyono, D., & Sapulete, J. J. (2023). Sosialisasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kearifan Lokal Melalui Olahraga Tradisional Pada Siswa Skoi Kaltim. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian* ..., 3(4). <http://prin.or.id/index.php/nusantara/article/view/1684>
- Fetra Bonita Sari, Risda Amini, M. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/971>
- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., Usman, M. I., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 553–559.

<https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.309>

- Hamzah, R. A. (2023). Pendampingan Kepala Sekolah Dan Guru SD Pada Lokakarya Kurikulum 2 Proyek Penguatan “Profil Pelajar Pancasila” Tahun Kedua Di Kabupaten Soppeng. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.34312/ljpm.v2i1.17830>
- Ida lutfi ayuningtyas, & Pramono, D. (2023). Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 11 Semarang. *Journal of Education Research*, 4(3), 1299–1316. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.344>
- Journal, C. D., Sabban, I., Papingka, G. K., Jaguna, F., Pancasila, N., & Lokal, K. (2023). *Pelatihan projek penguatan profl pelajar pancasila berbasis kearifan lokal pada satuan pendidikan dasar kabupaten pulau morotai 1,2,3*. 4(4), 8586–8590.
- Kharisma, M. E., Faridi, F., & Yusuf, Z. (2023). Penanaman Karakter Gotong Royong Berbasis P5 di SMP Muhammadiyah 8 Batu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1152–1161. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1420>
- Kholidah, L. N., Winaryo, I., & Inriyani, Y. (2022). Evaluasi Program Kegiatan P5 Kearifan Lokal Fase D di Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7569–7577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4177>
- Maruti, E. S., Malawi, I., Hanif, M., Budyartati, S., Huda, N., Kusuma, W., & Khoironi, M. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 85. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.13098>
- Nisak, N. H., Wulandary, O. A., Putri, N. A., Amalia, I., Ratnasari, D., & Pangestu, W. T. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Keterampilan Siswa Kelas IV SDN Socah 3. *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1(3), 170–183.
- Palayukan, H., Palengka, I., Panglipur, I. R., & Mahendra, I. W. E. (2023). Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Penerapan Merdeka Belajar Pada Tingkat Sma. *Communnity Development Journal*, 1(4), 8403–8408.
- Rempak, P. T., Line, K., & Balai, T. (2023). 3 1,2,3. 4(2), 167–177.
- Rosyadi, C. F., & Rahmawati, N. (n.d.). *Pendampingan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Di SMA A. Wahid Hasyim*.
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, Vol. 4(1), 220–234.
- Utami, C. D., Noorva Yudhitya, R. J. R., & Nugroho, W. (2023). Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Interaktif Berbasis Proyek Pembuatan Foto dan Video. *Abdi Seni*, 14(1), 39–51. <https://doi.org/10.33153/abdiseni.v14i1.4565>
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & FAthurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Index.Php/LIK*, 51(2), 76–87.